

RINGKASAN

Pengangguran terbuka masih menjadi permasalahan utama di Provinsi Jawa Barat karena tingginya jumlah penduduk usia produktif dan dinamika ekonomi daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh deglobalisasi, fragmentasi geoekonomi, dan faktor ekonomi domestik terhadap dinamika pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Deglobalisasi dan fragmentasi geoekonomi diproksikan menggunakan variabel keterbukaan perdagangan luar negeri. Faktor ekonomi domestik meliputi variabel investasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), teknologi yang diproksikan melalui *Total Factor Productivity* (TFP), produktivitas tenaga kerja, dan upah minimum.

Penelitian menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan data *time series* periode 2002–2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan luar negeri berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan berpengaruh positif tidak signifikan di jangka panjang terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sementara itu, PMTB dan TFP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan upah minimum berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dalam jangka pendek di Provinsi Jawa Barat perlu kebijakan perdagangan luar negeri untuk meningkatkan ekspor yang diiringi penguatan sektor industri padat karya domestik. Peningkatan investasi dan pengembangan teknologi perlu terus didorong dengan tetap memperhatikan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, peningkatan produktivitas harus diimbangi dengan penguatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan tenaga kerja agar tidak berdampak pada peningkatan pengangguran pada jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci: Pengangguran Terbuka, *Autoregressive Distributed Lag*, Keterbukaan Perdagangan, PMTB, *Total Factor Productivity*, Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Minimum, Jawa Barat

SUMMARY

Open unemployment remains a major challenge in West Java Province due to the large proportion of the working-age population and the dynamic nature of the regional economy. This study aims to examine the impact of deglobalization, geo-economic fragmentation, and domestic economic factors on the dynamics of open unemployment in West Java Province. Deglobalization and geo-economic fragmentation are proxied by foreign trade openness. Meanwhile, domestic economic factors include Gross Fixed Capital Formation (GFCF) investment, technology proxied by Total Factor Productivity (TFP), labor productivity, and the minimum wage.

This study employs the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach using time series data from 2002 to 2024 obtained from the Central Bureau of Statistics. The results indicate that foreign trade openness has a negative and statistically significant effect on the open unemployment rate in the short run, but a positive and statistically insignificant effect in the long run. In contrast, GFCF and TFP exhibit negative and statistically significant effects on the open unemployment rate in both the short run and the long run. Labor productivity shows a positive and statistically significant relationship with the open unemployment rate in both the short and long run, whereas the minimum wage has a positive but statistically insignificant effect in both periods.

These findings indicate that to reduce the open unemployment rate in the short term in West Java Province, foreign trade policies are needed to increase exports accompanied by the strengthening of domestic labor-intensive industries. Increased investment and technological development also need to be continuously encouraged while still paying attention to job creation in order to reduce open unemployment in both the short and long term. In addition, productivity improvements must be balanced with strengthening the quality of human resources through workforce training so that they do not lead to an increase in unemployment in the short or long term.

Keywords: *Open Unemployment, Autoregressive Distributed Lag, Trade Openness, Gross Fixed Capital Formation, Total Factor Productivity, Labor Productivity, Minimum Wage, West Java.*